

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis keterlaksanaan model pembelajaran STAD dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPA 2 SMAN 1 Betara Tanjung Jabung Barat pada materi ikatan kimia yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran tipe STAD oleh guru dan siswa pada materi ikatan kimia terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil persentase aktivitas guru sebesar 74,31 % dalam kategori baik dan dari aktivitas siswa sebesar 66,41 % dalam kategori baik .
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ikatan kimia di kelas X IPA2 SMAN 1 Betara Tanjung Jabung Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Langkah-langkah model pembelajaran STAD sebaiknya di kenalkan terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan penelitian agar siswa terbiasa mengikuti tahapan-tahapan model tersebut pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Penelitian ini disarankan dapat dilakukan untuk mengetahui sikap ilmiah yang lain selain kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran STAD dan kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi lainnya, sehingga dapat dilihat dan diukur sejauh mana pelaksanaan model pembelajaran STAD digunakan dalam proses pembelajaran kimia.
4. Guru harus mampu mengelola waktu, aktif berkomunikasi dengan siswa dan menguasai materi dengan baik. Sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan semua tahapan proses pembelajaran STAD dengan baik.